

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI,REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, produk yang dirancang pada penelitian ini berupa video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor. Produk ini dapat digunakan sebagai alternatif media promosi perpustakaan dan dapat membantu perpustakaan dalam kegiatan promosi di sekolah. Media tersebut juga dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna serta masukan yang diberikan oleh para ahli. Secara umum, proses pengembangan video promosi berbasis youtube di SMPN 6 Kota Bogor mengacu pada rumusan masalah, yakni perencanaan, implementasi, dan evaluasi, yang diterapkan pada langkah-langkah penelitian Design and Development, yaitu identifikasi masalah, mendeskripsikan tujuan, desain dan pengembangan artefak, uji coba terbatas, evaluasi hasil pengujian, dan laporan hasil pengujian.

- 1) Identifikasi masalah, pada tahap penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian desain dan pengembangan. Berdasarkan hasil identifikasi, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurang efektifnya media promosi perpustakaan dalam mempromosikan jenis dan layanan koleksi perpustakaan, sehingga mengakibatkan siswa enggan berkunjung ke perpustakaan.
- 2) Mendeskripsikan tujuan, pada tahapan ini peneliti merumuskan tujuan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media promosi yang lebih efektif guna meningkatkan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi serta fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.
- 3) Desain dan pengembangan artefak, pada tahapan ini peneliti melakukan pengembangan media dan pengembangan konten. Pada tahap pengembangan media terdapat beberapa tahapan yaitu Analisis Kebutuhan Media Promosi, Menentukan Jenis Media Promosi, Penyusunan Tujuan Video Promosi, Merancang GBPM, dan Mendesain Video Promosi.

Sedangkan pada tahap pengembangan konten terdapat beberapa tahapan yaitu Analisis Kebutuhan Konten, Penyusunan Konten, Perancangan *Script* Video Promosi, *Dubbing* Konten Video Promosi, dan Penerapan Konten Video Promosi. Hasil dari pengembangan desain ini adalah Video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor berbasis YouTube.

- 4) Uji coba terbatas, pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan validasi pengujian produk secara terbatas kepada beberapa partisipan yaitu ahli media, ahli konten, dan siswa. Pengujian produk kepada ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan video promosi perpustakaan sebagai media promosi perpustakaan, pengujian ini mengacu pada teori unsur promosi (Sugiyama & Andree, 2010) yang dalamnya mencakup attention, interest, search, action, dan share. Kemudian untuk pengujian produk kepada ahli konten dan siswa mengacu pada Perka Perpunas RI No. 11 Tahun 2017 Tentang SNP Sekolah SMP/MTS (2017) dan (Fadhli, 2021).
- 5) Evaluasi hasil pengujian, pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi terkait produk video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor berbasis YouTube yang telah dikembangkan. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa video youtube dapat dijadikan salah satu media promosi perpustakaan di SMPN 6 Kota Bogor.
- 6) Laporan hasil pengujian, pada tahap penelitian ini, peneliti menyusun simpulan akhir mengenai produk video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor berbasis video YouTube yang telah dikembangkan. Proses pemberian laporan hasil pengujian dilakukan dengan menguraikan kelebihan, kekurangan, serta saran untuk video promosi perpustakaan. Kekurangan serta saran untuk video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor berbasis YouTube akan diperbaiki dan dipertimbangkan untuk proses pengembangan selanjutnya

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan video promosi perpustakaan SMPN 6 Kota Bogor berbasis YouTube ini sangat signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap perpustakaan. Melalui media promosi yang efektif ini, diharapkan bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan akan berubah menjadi lebih positif, memicu minat mereka untuk memanfaatkan koleksi dan layanan yang tersedia. Penggunaan video YouTube sebagai media promosi perpustakaan memiliki implikasi penting dalam era digital saat ini. Video merupakan format yang menarik, memungkinkan penyampaian informasi secara visual yang kuat dan lebih menarik bagi generasi yang terbiasa dengan teknologi.

Implikasinya, promosi perpustakaan tidak hanya menjadi lebih mudah diakses oleh siswa, tetapi juga mampu menarik minat mereka dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, implikasi dari pengembangan ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas perpustakaan. Dengan memanfaatkan *platform* YouTube yang populer, perpustakaan memiliki potensi untuk menjangkau lebih banyak siswa, memperluas akses mereka terhadap informasi tentang perpustakaan, dan membangun koneksi yang lebih kuat antara siswa dengan sumber daya yang ada di perpustakaan. Dengan demikian, hasil pengembangan video promosi perpustakaan berbasis YouTube ini membawa implikasi positif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterlibatan siswa terhadap perpustakaan, serta menciptakan kesadaran yang lebih besar akan manfaat dan potensi yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai sumber daya pendidikan yang penting.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan video promosi perpustakaan berbasis YouTube, beberapa rekomendasi dapat diajukan guna meningkatkan efektivitas dan dampak promosi perpustakaan di sekolah:

1. Peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan pembaruan konten secara berkala agar tetap relevan dan menarik bagi siswa. Merencanakan konten-konten yang disesuaikan dengan perkembangan minat dan kebutuhan siswa akan membantu menjaga ketertarikan mereka terhadap perpustakaan.
2. Peneliti memberikan rekomendasi untuk melibatkan siswa dalam proses pengembangan konten dapat menjadi langkah efektif. Dengan kolaborasi ini dapat menciptakan konten yang sesuai dengan minat siswa
3. Peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja video promosi yang dibuat. Cara mengevaluasinya adalah dengan cara melihat statistik seperti jumlah penonton, interaksi, dan umpan balik dapat membantu dalam menilai efektivitas promosi dan menyesuaikan strategi yang lebih tepat.

Melalui implementasi rekomendasi ini, diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas promosi mereka dan lebih berhasil dalam menarik minat siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.